

ABSTRAK

Hiperurisemia adalah keadaan kadar asam urat dalam darah yang meningkat di atas normal. Hiperurisemia pada laki-laki lebih dari 7,0 mg/dL dan lebih dari 6,0 mg/dL pada perempuan. Hiperurisemia bisa terjadi karena peningkatan metabolisme asam urat, penurunan pengeluaran asam urat atau gabungan keduanya. Prevalensi hiperurisemia berkisar antara 2-13,2% pada populasi umum. Pemanfaatan tanaman herbal untuk mengatasi hiperurisemia dan untuk mengurangi efek samping yang diakibatkan oleh pemberian obat-obatan antihiperurisemia, diantaranya adalah daun sirsak (*Annona muricata* Linn). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh infusa daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat dalam darah.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental laboratorik dengan subjek percobaan adalah mencit jantan galur *Swiss Webster* sebanyak 30 ekor yang dibagi menjadi 5 kelompok. Kelompok I sebagai kontrol (-), kelompok II sebagai kontrol (+) yang diberi allopurinol, kelompok III diberi infusa daun sirsak dosis 0,065 mg/20g BB, kelompok IV diberi infusa daun sirsak dosis 0,13 mg/20g BB, kelompok V diberi infusa daun sirsak dosis 0,26 mg/20g BB. Akhir perlakuan, dilakukan pengujian kadar asam urat dengan metode enzimatik FS TBHBA (*2,4,6-tribromo-3hydroxybenzoic acid*). Data dianalisis dengan menggunakan Kruskal Wallis dan dilanjutkan dengan uji Mann Whitney.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan rata-rata kadar asam urat yang signifikan pada minimal sepasang kelompok perlakuan ($p\text{-value}=0,018$).

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian infusa daun sirsak dosis 0,13 mg/20g BB dapat menurunkan kadar asam urat yang paling besar dibandingkan dengan dosis lainnya dan allopurinol.

Kata kunci : asam urat, hiperurisemia, infusa daun sirsak

ABSTRACT

*Hyperuricemia is an increased level of uric acid in the blood above normal. In men more than 7,0 mg/dL and more than 6 mg/dL in women. Hyperuricemia could occurred because of the increased uric acid metabolism, the decreased excretion of uric acid or both. Prevalence of hyperuricemia ranged from 2-13.2% in the general population. Soursop leaves (*Annona muricata* Linn) was one example of the use of herbal plants to overcome hyperuricemia and to reduce the side effects caused by administration of antihyperuricemic drugs. The aim of the research was to measure the effect of infused soursop leaves towards the decrease of uric acid level in the blood.*

The research an experimental laboratory research design using 30 Swiss Webster male mice which were divided into five groups as the research subject. The first group was control group (-), the second group was a control group (+) induced by allopurinol, the third group was induced by the infuse of soursop leaves with dose of 0,065 mg/20g BW, the fourth group was induced by the infuse of soursop leaves with dose of 0,13 mg/20g BW, and the fifth group was induced by the infuse of soursop leaves with dose of 0,26 mg/20g BW. At the end of the treatment, the uric acid level was measured by using enzymatic FS TBHBA method (2,4,6-tribromo-3hydroxybenzoic acid). The data were analyzed by using Kruskal Wallis and Mann Whitney test.

The result showed that there were significant differences of uric acid level between at least a couple of treatment group (p -value=0,018).

This study it can be concluded that the infuse of sour leaves with dose of 0,13 mg/20g BW could reduce the uric acid level more compared to other doses and allopurinol, but the result had not a significant difference with the group which was given allopurinol.

Keywords : uric acid, hyperuricemia, soursop leaves infused